

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian terkait dengan Analisis *Self-disclosure* dan Interaksi *Followers* pada Akun @didietaulana di Media Sosial Instagram, peneliti dapat menyimpulkan bahwa *self-disclosure* pada media online berperan sangat penting dalam membantu *followers* menjaga Kesehatan mental mereka, bahkan tanpa adanya pertemuan secara langsung melainkan hanya sekedar melalui media online. Aktivitas ini memberikan ruang bagi individu lain untuk berkesempatan memperoleh dukungan emosional dan juga pengalaman.

Adapun individu dapat mengungkapkan hal-hal yang dialami melalui kolom komentar tanpa batas waktu dan pada saat melihat postingan pada akun @didietaulana, ada juga memberikan komentar tanpa menceritakan secara utuh masalah yang dialaminya.

Banyak yang melemparkan komentar apa yang mereka alami ada yang seperti masalah yang dihadapi dan tidak sedikit juga yang memberikan atau membalas komentar tersebut dengan dukungan, memang pada kenyataan tidak semua mengetahui apakah respon tersebut adalah sebuah kejujuran atau sekedar komentar lepas namun dari hasil penelitian menunjukkan bahwa komentar yang sedikit atau hanya beberapa kalimat itu merupakan kejujuran, karena ada batasan dalam individu baik meluapkan masalah pada media atau memberikan dukungan, jika individu meluapkan segala masalah yang dialami ada kemungkinan ini akan berdampak pada orang lain baik itu trauma ataupun depresi. Pada media semua orang bisa meluapkan segala sesuatu yang dihadapi secara mendalam hal bukan tanpa sebab terkadang individu membutuhkan tempat untuk bercerita dan membutuhkan tanggapan positif dan dukungan baik itu respon yang positif maupun respon negative untuk saling menguatkan antara individu.

Selain itu komunikasi pada media online juga mejadi salah satu alternatif pembentukan hubungan yang lebih atau mendalam, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami peran dan dampak *self-disclosure* dalam menjaga mental individu. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan intervensi dan strategi yang dapat memberikan dampak positif yang ada pada akun @didietaulana.

5.2 Saran

Adapun, saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Dengan adanya akun @didietaulana sangat penting bagi seluruh kalangan dalam mengungkapkan diri yang memberikan dampak positif.
2. Akun @didietaulana ini diharapkan dapat menjadi pelopor untuk memberikan fasilitas pengungkapan diri tidak hanya kepada wanita tetapi juga lelaki yang membutuhkan tempat untuk mengeluarkan segala beban yang sedang di hadapinya.
3. Saran untuk penelitian selanjutnya dengan topik sejenis, peneliti menyarankan untuk melibatkan penggunaan metode kuantitatif agar memperoleh lebih banyak data yang diukur secara numerik, sehingga dapat memberikan pandangan yang lebih luas mengenai praktik online *self-disclosure*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. (2013). Diklat (Revisi) Komunikasi Antar Pribadi.
- Ajeng Prima Dewi, S. D. (2020). Self Disclosure Generasi Z di Twitter. *Ekspresi dan Persepsi*.
- ardiyanti, S. (2018). Self Disclosure Melalui Media Sosial Instagram (Studi Kasus pada Anggota Galeri Quote). *Nyimak Journal of Communication*.
- Avdijan, R. (2022). Pengungkapan Diri Mahasiswa Tentang Kehidupan Perkuliahan di Media Sosial Twitter (Studi pada Akun Auyobase @collegemenfess). *Komunikatif*.
- Burgin, B. (2006). Metode Penelitian Kualitatif. *Jakarta: PT Raja Grafindo Perdata*.
- DeVito, J. A. (2016). The Interpersonal Communication Book. *Pearson Educations Limited*.
- Fauzina, W. d. (2019). Self-disclosure Invidu Queer Melalui Media Sosial Instagram (studi Deskriptif Kualitatif pada Akun @kaitamamusic). *Koneksi*.
- Jasefa, A. N. (2022). Pengungkapan Diri Netizen Melalui Fitur Komentar Pada Akun Instagram Selebgram/Artis (@rahmawatikekeyiputricantikka23). *Mercu Buana*.
- Kanda Ayub, N. M. (2017). Self Disclosure Chef Agus Sasaringan Di Media Sosial Instagram. *MetaCommunication*.
- Mardiana, A. (2020). Pengungkapan Diri Pengguna Akun Autobase Twitter @subtanyarl. *Dinus*.
- Nasrullah, R. (2015). Media Sosial; Perspektif Komunikasi, Budaya, dan sosioteknologi. *Bandung: Simbiosis Rekatama Media*.
- Nova. (2019). Self Disclosure Ibu Tunggal Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus. *UNIKOM*.
- Pratama, O. (2023). Self Disclosure Generasi Z Melalui Penggunaan Media Sosial TikTok (Studi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau). *State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Puteri, A. S. (2022). Self Disclosure Generasi Z Melalui TikTok (Studi Pada Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

- Rijal, F. M. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika*, 33-54.
- Setiadi, A. (n.d.). Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektivitas Komunikasi.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Bandung: Alfabeta*.
- Yuniarti, N. A. (2023). Online Self Disclosure Dalam Komunitas Teman Curhat Bunda Sebagai Upaya Menjaga Kesehatan Mental Anggotanya.
- Yusuf, M. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. *Jakarta: PT. Kencana Prenamedia Grup*, 238.
- Zahra, R. (2022, Desember). Mengenal Konsep Diri Melalui Johari Window Theory.
- Apa itu Instagram? Fungsi, Kelebihan, Hingga Fitur-fiturnya. (2024, Januari 18). Retrieved from Gank Content Team: <https://ganknow.com/blog/apa-itu-instagram/amp/>

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA

ANALISIS *SELF-DISCLOSURE* DAN INTERAKSI *FOLLOWERS* PADA AKUN @DIDIETMAULANA DI MEDIA SOSIAL ISNTAGRAM

NARASUMBER: INFORMAN (*FOLLOWERS* @DIDIETMAULANA)

Nama :

Umur :

Status :

Wawancara :

1. Apakah anda mengikuti akun @didietaulana di Instagram?
2. Sudah berapa lama anda mengikuti akun @didietaulana dan mengapa mengikuti akun tersebut?
3. Mengapa anda memilih akun @didietaulana sebagai media untuk *self-disclosure*?
4. Apakah anda sering berinteraksi dengan konten yang diposting oleh @didietaulana melalui komentar?
5. Bagaimana anda menilai tingkat kejujuran atau ketulusan dalam *self-disclosure* yang terjadi di dalam kolom komentar?
6. Apakah anda pernah merasa terhubung secara emosional dengan konten yang diposting oleh @didietaulana? Jika ya, bagaimana kesan yang didapatkan?
7. Apakah anda pernah mengalami perasaan terhubung atau saling mendukung dengan pengikut lain berdasarkan *self-disclosure* yang anda lihat di kolom komentar?

8. Apakah anda pernah terlibat dalam percakapan atau diskusi dengan pengikut lain di kolom komentar akun @didietaulana?
9. Bagaimana anda membatasi *self-disclosure* dalam berkomentar di akun instagram @didietaulana?
10. Apakah ada kesamaan cerita atau pesan yang disampaikan di akun @didietaulana sama dengan realita yang dialami?
11. Apakah anda pernah mengomentari atau membagikan konten dari @didietaulana? Jika ya, apa yang mendorong anda untuk melakukannya?
12. Apakah ada faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi keputusan anda untuk berbagi pengalaman pribadi atau cerita di kolom komentar?
13. Apakah pesan atau cerita yang anda sampaikan dapat menjadi pelajaran untuk khalayak umum?
14. Apakah anda memiliki aturan pribadi dalam hal apa saja yang anda rasa nyaman untuk dibagikan atau tidak dibagikan di kolom komentar?
15. Bagaimana anda menilai *respon* atau *feedback* yang anda terima dari pengikut atau pemilik akun terkait dengan *self-disclosure* anda di kolom komentar?
16. Apakah anda pernah berdiskusi dalam kolom komentar @didietaulana dan bagaimana anda menanggapi berbagai cerita?

LAMPIRAN 2

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Riqqah Hamidah
Umur : 22 tahun
Status : Followers Instagram @didietaulana
Wawancara : 22 Juli 2024

Mahasiswa : Apakah anda mengikuti akun Instagram @didietaulana?
Followers : Ya, saya mengikuti akun instagram Didiet Maulana.
Mahasiswa : Sudah berapa lama anda mengikuti akun @didietaulana dan mengapa mengikuti akun tersebut?
Followers : Sudah dari tahun 2021, liat di *explore* instagram eh kebetulan ada postingan yang lewat yang ngena banget kata-katanya nah darisitu saya mulai follow.
Mahasiswa : Mengapa anda memilih akun @didietaulana sebagai media *self-disclosure*?
Followers : Saya memilih akun instagram Didiet Maulana sebagai media *self-disclosure* karena bagi saya dari tulisan yang dicurahkan Didiet pada setiap postingannya sangat *relate* atau memberikan kesamaan dengan perasaan yang saya rasakan atau relevan dengan pengalaman saya.
Mahasiswa : Apakah anda sering berinteraksi dengan konten yang diposting oleh @didietaulana melalui komentar?
Followers : Ya sering, terkadang pada postingan yang menurut saya sangat *relate* atau nyambung dengan apa yang saya rasakan itu saya selalu ikut komentar.

- Mahasiswa : Bagaimana anda menilai tingkat kejujuran atau ketulusan dalam *self-disclosure* yang terjadi di dalam kolom komentar?
- Followers : Bagi saya tingkat kejujuran atau ketulusan *followers* yang komentar di postingan Didiet sangat tulus dan memang mereka (*followers*) mencurahkan isi hati yang mereka pendam tetapi mereka belum menemukan wadah atau media yang tepat untuk mencurahkan perasaannya. Sehingga mereka bertemu dengan postingan dari Instagram Didiet yang merupakan media yang cocok untuk wadah pengungkapan diri mereka.
- Mahasiswa : Apakah anda pernah merasa terhubung secara emosional dengan konten yang diposting oleh @didietaulana? Jika ya, bagaimana kesan yang didapatkan?
- Followers : Ya pernah, terkadang ada beberapa postingan yang menghubungkan emosional saya dengan tulisan Didiet terutama ketika membahas tentang pekerjaan atau perasaan.
- Mahasiswa : Apakah anda pernah mengalami perasaan terhubung atau saling mendukung dengan pengikut lain berdasarkan *self-disclosure* yang anda lihat di kolom komentar?
- Followers : Ya pernah, ketika saya melihat komentar di postingan Didiet yang sama dengan yang saya rasakan saya pasti ikut membalas komentar tersebut karena pengalaman atau cerita mereka di kehidupan sehari-hari persis dengan yang terjadi pada saya. Jadi, saya meupun teman-teman lain yang tergabung di kolom komentar saling memberikan *support* satu sama lain.
- Mahasiswa : Apakah anda pernah terlibat dalam percakapan atau diskusi dengan pengikut lain di kolom komentar akun @didietaulana?
- Followers : Ya pernah, tidak jarang saya melibatkan diri dengan pengikut lain di postingan Didiet.
- Mahasiswa : Bagaimana anda membatasi *self-disclosure* dalam berkomentar di akun Instagram @didietaulana?
- Followers : Tentu. Sebelum saya membagikan cerita di komentar yang dimana ada di sosial media yang banyak orang dari latar belakang atau tanggapan yang berbeda terhadap sesuatu saya pasti akan memilah dan menyaring cerita agar tidak *oversharing*.
- Mahasiswa : Apakah ada kesamaan cerita atau pesan yang disampaikan di akun @didietaulana sama dengan realita yang dialami?
- Followers : Ya ada, postingan Didiet dengan realita yang saya alami pasti pernah ada kesamaan dan ketika saya mengetahui hal itu tentu langsung ikut bergabung di komentar untuk sekedar memberikan

persetujuan atas postingan yang Didiet unggah atau hanya sekedar ikut mengungkapkan diri saya lewat komentar.

Mahasiswa : Apakah anda pernah mengomentari atau membagikan konten dari @didietaulana? Jika ya, apa yang mendorong anda untuk melakukannya?

Followers : Ya saya pernah membagikan sejumlah postingan yang Didiet unggah, terlebih ketika ada postingan Didiet yang memberikan semangat, motivasi ataupun solusi dari setiap masalah yang pasti kita hadapi di hidup kita.

Mahasiswa : Apakah ada faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi keputusan anda untuk berbagi pengalaman pribadi atau cerita di kolom komentar?

Followers : Pasti ada, faktor-faktor tertentu mungkin bisa dari kesamaan cerita atau pengalaman yang dirasakan, kesamaan pola pikir terhadap masalah yang sekiranya terjadi pada diri kita dan dari situ kita bisa saling mencari solusi.

Mahasiswa : Apakah pesan atau cerita yang anda sampaikan dapat menjadi pelajaran untuk khalayak umum?

Followers : Saya berharap demikian, dimana pesan atau kalimat yang saya curahkan lewat komentar di postingan Didiet bisa menjadi pelajaran untuk teman-teman *followers* lainnya, contohnya ketika di salah satu postingan Didiet yang membahas mengenai lelahnya diri untuk bekerja tetapi kita harus tetap semangat dan ingat dengan target dalam hidup kita yang ingin kita capai. Jadi terkadang di postingan yang membahas topik itu saya suka berbagi motivasi dan semangat ke teman-teman lainnya.

Mahasiswa : Apakah anda memiliki aturan pribadi dalam hal apa saja yang anda rasa nyaman untuk dibagikan atau tidak dibagikan di kolom komentar?

Followers : Ya tentu, karena saya juga mengingat bahwa kita harus berhati-hati di sosial media, jadi sebelum berkomentar atau bercerita tentang pengalaman pribadi yang relate dengan postingan Didiet juga saya memilih kata-kata yang pantas dan sesuai. Dengan saya juga menyaring apa yang ingin saya ceritakan ke teman-teman melalui komentar sehingga di diri saya juga nyaman untuk membagikan cerita kepada teman-teman juga.

Mahasiswa : Bagaimana anda menilai respond atau *feedback* yang anda terima dari pengikut atau pemilik akun terkait dengan *self-disclosure* anda di kolom komentar?

- Followers* : Menurut saya *feedback* dari teman-teman *followers* di postingan Didiet sangat supportif, positif dan saling menghargai. Sering juga mereka saling memberikan semangat juga.
- Mahasiswa : Apakah anda pernah berdiskusi dalam kolom komentar @didietaulana dan bagaimana anda menanggapi berbagai cerita?
- Followers* : Ya saya pernah. Saya menanggapi dengan bergabung di diskusi pada kolom komentar Didiet aulana dengan positif dan *excited* karena saya bisa tau banyak cerita, tanggapan, reaksi dari teman-teman lainnya juga.

Nama : Bagus Jatmiko
Umur : 28 tahun
Status : Followers Instagram @didietaulana
Wawancara : 23 Juli 2024

Mahasiswa : Apakah anda mengikuti akun Instagram @didietaulana?

Followers : Ya, saya memfollow akun tersebut.

Mahasiswa : Sudah berapa lama anda mengikuti akun @didietaulana dan mengapa mengikuti akun tersebut?

Followers : Saya mengikuti akun yang bersangkutan belum lama, beberapa bulan lalu karena konten yang bersangkutan cukup menarik perhatian dengan metode yang mengajak netizen untuk mencurahkan isi hati secara sukarela dan berbagi cerita.

Mahasiswa : Mengapa anda memilih akun @didietaulana sebagai media untuk *self-disclosure*?

Followers : Saya memilih akun tersebut karena hampir semua postingannya cukup *relate* dengan kehidupan keseharian.

Mahasiswa : Apakah anda sering berinteraksi dengan konten yang diposting oleh @didietaulana melalui komentar?

Followers : Beberapa kali saya pernah memposting komentar pada postingan yang bersangkutan.

Mahasiswa : Bagaimana anda menilai tingkat kejujuran atau ketulusan dalam *self-disclosure* yang terjadi di dalam kolom komentar?

Followers : Di kolom komentar, banyak netizen yang mengungkapkan bentuk persetujuan terhadap postingan beliau. Beberapa postingan juga memancing netizen untuk terbuka terhadap masalah keseharian yang di alaminya.

Mahasiswa : Apakah anda pernah merasa terhubung secara emosional dengan konten yang diposting oleh @didietaulana? Jika ya, bagaimana kesan yang didapatkan?

Followers : Saya merasa terhubung dengan konten yang bersangkutan, isi konten secara tidak langsung membuka pandangan lain terhadap suatu keadaan. Sebagai contoh konten mengenai suatu perubahan terhadap lingkungan sekitar, bahwa kita tidak perlu khawatir adanya perubahan di sekeliling kita, perubahan-perubahan tersebut adalah

- bentuk proses dalam kehidupan, termasuk perubahan pada diri kita. Perubahan tersebut adalah bukti kalau kita tumbuh dan berkembang.
- Mahasiswa : Apakah anda pernah mengalami perasaan terhubung atau saling mendukung dengan pengikut lain berdasarkan *self-disclosure* yang anda lihat di kolom komentar?
- Followers : Netizen lain pada kolom komentar merasakan hal yang sama dengan konten yang bersangkutan, terbukti dengan komentar yang disebutkan seperti “setuju, ok, benar, dll”.
- Mahasiswa : Apakah anda pernah terlibat dalam percakapan atau diskusi dengan pengikut lain di kolom komentar akun @didietaulana?
- Followers : Keterlibatan saya dengan netizen lain sangat jarang, mungkin hanya *like* atau memberikan *react* berupa *love* pada komentar yang *relate* dengan saya.
- Mahasiswa : Bagaimana anda membatasi *self-disclosure* dalam berkomentar di akun instagram @didietaulana?
- Followers : Batasan saya adalah ketika bahasannya sudah ke ranah aib diri sendiri misalnya membagikan hal pribadi yang bersifat *negative activity*.
- Mahasiswa : Apakah ada kesamaan cerita atau pesan yang disampaikan di akun @didietaulana sama dengan realita yang dialami?
- Followers : Ada konten yang sama dengan realita yang saya alami yaitu pada konten perubahan dalam lingkungan sekitar.
- Mahasiswa : Apakah anda pernah mengomentari atau membagikan konten dari @didietaulana? Jika ya, apa yang mendorong anda untuk melakukannya?
- Followers : Saya pernah memberikan komentar pada konten yang bersangkutan karena saya pernah merasa konten tersebut mengajak saya untuk bisa berbagi pengalaman hidup sehingga saya tidak merasa sendirian dan menjadi tempat untuk meluapkan emosi sesaat.
- Mahasiswa : Apakah ada faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi keputusan anda untuk berbagi pengalaman pribadi atau cerita di kolom komentar?
- Followers : Mungkin faktor konten yang seolah-olah mengajak netizen untuk terbuka terhadap bahasan pada konten tersebut sehingga menjadi cukup menarik.
- Mahasiswa : Apakah pesan atau cerita yang anda sampaikan dapat menjadi pelajaran untuk khalayak umum?

- Followers* : Pesan yang saya sampaikan mungkin bisa menjadi pelajaran juga untuk netizen lain pun memberikan komentar yang berisi poin positif untuk dipelajari.
- Mahasiswa : Apakah anda memiliki aturan pribadi dalam hal apa saja yang anda rasa nyaman untuk dibagikan atau tidak dibagikan di kolom komentar?
- Followers* : Aturan pribadi saya adalah selama tidak menyinggung orang lain dan tidak membuka aib sendiri.
- Mahasiswa : Bagaimana anda menilai *respond* atau *feedback* yang anda terima dari pengikut atau pemilik akun terkait dengan *self-disclosure* anda di kolom komentar?
- Followers* : Sejauh ini, netizen dan yang bersangkutan jarang memberikan interaksi kepada komentar saya.
- Mahasiswa : Apakah anda pernah berdiskusi dalam kolom komentar @didietaulana dan bagaimana anda menanggapi berbagai cerita?
- Followers* : Diskusi pada kolom komentar hanya terbatas pada komentar yang saya berikan saja.

Nama : Annisa Dwiyanti
Umur : 28 tahun
Status : Followers Instagram @didietaulana
Wawancara : 23 Juli 2024

Mahasiswa : Apakah anda mengikuti akun Instagram @didietaulana?

Followers : Ya, saya memfollow akun @didietaulana.

Mahasiswa : Sudah berapa lama anda mengikuti akun @didietaulana dan mengapa mengikuti akun tersebut?

Followers : Saya mengikuti akun @didietaulana belum lama ini. Awalnya saya sering melihat konten dari akun tersebut pada laman *explore* di Instagram, kemudian mendapat referensi dari orang terdekat, lalu akhirnya saya mengunjungi dan melihat-melihat konten dari akun @didietaulana. Setelah merasa bahwa beberapa konten #selflove akun tersebut sangat *relate* dengan kehidupan sehari-hari, maka akhirnya saya mengikuti akun tersebut.

Mahasiswa : Mengapa anda memilih akun @didietaulana sebagai media untuk *self-disclosure*?

Followers : Karena akunnya *relate* dengan kehidupan sosial dan pembahasan atau penyampaiannya cukup sederhana.

Mahasiswa : Apakah anda sering berinteraksi dengan konten yang diposting oleh @didietaulana melalui komentar?

Followers : Ya, hanya beberapa saja yang menurut saya menarik dan *relate* dengan yang sedang dialami atau dirasakan.

Mahasiswa : Bagaimana anda menilai tingkat kejujuran atau ketulusan dalam *self-disclosure* yang terjadi di dalam kolom komentar?

Followers : Menurut saya yang terjadi di dalam kolom komentar akun @didietaulana merupakan suatu ungkapan kejujuran yang disampaikan, karena beberapa komentar tersebut sangat mungkin dialami oleh semua orang.

Mahasiswa : Apakah anda pernah merasa terhubung secara emosional dengan konten yang diposting oleh @didietaulana? Jika ya, bagaimana kesan yang didapatkan?

Followers : Ya. Karena beberapa konten yang diposting oleh akun @didietaulana terutama konten #selflove sangat *relate* dengan kehidupan sehari-hari dan dapat membuat saya lebih memahami dan berdamai dengan keadaan.

- Mahasiswa : Apakah anda pernah mengalami perasaan terhubung atau saling mendukung dengan pengikut lain berdasarkan *self-disclosure* yang anda lihat di kolom komentar?
- Followers* : Ya, ada beberapa cerita di kolom komentar yang kurang lebih sama dengan yang dirasakan sehingga membuat saya setuju atau mendukung komentar tersebut.
- Mahasiswa : Apakah anda pernah terlibat dalam percakapan atau diskusi dengan pengikut lain di kolom komentar akun @didietaulana?
- Followers* : Sejauh ini belum pernah ada keterlibatan dalam percakapan atau diskusi dengan pengikut lain di kolom komentar akun @didietaulana.
- Mahasiswa : Bagaimana anda membatasi *self-disclosure* dalam berkomentar di akun Instagram @didietaulana?
- Followers* : Cara saya membatasi berkomentar di akun @didietaulana yaitu dengan tidak terlalu menceritakan pengalaman pribadi secara detail atau mendalam, tidak menyebutkan nama-nama orang yang bersangkutan dan tidak menautkan profil ig orang yang diceritakan tanpa persetujuan.
- Mahasiswa : Apakah ada kesamaan cerita atau pesan yang disampaikan di akun @didietaulana sama dengan realita yang dialami?
- Followers* : Ya, ada beberapa kesamaan cerita atau pesan yang disampaikan dengan realita yang dialami.
- Mahasiswa : Apakah anda pernah mengomentari atau membagikan konten dari @didietaulana? Jika ya, apa yang mendorong anda untuk melakukannya?
- Followers* : Ya, saya pernah mengomentari beberapa konten dari @didietaulana. Tetapi, saya belum pernah membagikan konten tersebut kepada yang lain.
- Mahasiswa : Apakah ada faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi keputusan anda untuk berbagi pengalaman pribadi atau cerita di kolom komentar?
- Followers* : Tentu ada faktor-faktor yang akhirnya membuat saya berbagi pengalaman atau bercerita dalam komentar akun @didietaulana. Misalnya, jika konten tersebut *relate* dengan apa yang dirasakan atau dialami.
- Mahasiswa : Apakah pesan atau cerita yang anda sampaikan dapat menjadi pelajaran untuk khalayak umum?

- Followers* : Saya harap cerita atau pesan yang disampaikan dapat menjadi pelajaran untuk pembaca yang lain.
- Mahasiswa : Apakah anda memiliki aturan pribadi dalam hal apa saja yang anda rasa nyaman untuk dibagikan atau tidak dibagikan di kolom komentar?
- Followers* : Ya, karena menurut saya sejatinya media sosial adalah suatu “lapak” yang dapat dilihat banyak oleh khalayak umum, baik saling kenal maupun tidak. Sehingga, saya tetap memberikan batasan untuk berkomentar atau berbagi cerita dalam kolom komentar akun @didietaulana.
- Mahasiswa : Bagaimana anda menilai *respond* atau *feedback* yang anda terima dari pengikut atau pemilik akun terkait dengan *self-disclosure* anda di kolom komentar?
- Followers* : Hingga saat ini saya belum pernah mendapatkan respon atau *feedback* baik dari pengikut maupun pemilik akun terhadap komentar yang saya tuangkan dalam beberapa postingan akun @didietaulana.
- Mahasiswa : Apakah anda pernah berdiskusi dalam kolom komentar @didietaulana dan bagaimana anda menanggapi berbagai cerita?
- Followers* : Sejauh ini belum pernah berdiskusi dalam kolom komentar dengan pengikut yang lain, hanya saja saya sering membaca komentar pengikut-pengikut yang lain dan menjadikan cerita mereka sebagai suatu pembelajaran.

Nama : Inne Pertiwi
Umur : 23 tahun
Status : Followers Instagram @didietaulana
Wawancara : 24 Juli 2024

Mahasiswa : Apakah anda mengikuti akun @didietaulana di Instagram?

Followers : Ya, saya mengikuti akun @didietaulana di Instagram.

Mahasiswa : Sudah berapa lama anda mengikuti akun @didietaulana dan mengapa mengikuti akun tersebut?

Followers : Saya mengikuti akun @didietaulana kurang lebihnya sudah sekitar 1 tahun. Saya mengikuti akun tersebut karena ada salah satu postingan @didietaulana yang muncul di *explore* akun Instagram saya dan postingan tersebut *relate* dengan apa yang saya alami.

Mahasiswa : Mengapa anda memilih akun @didietaulana sebagai media untuk *self-disclosure*?

Followers : Saya memilih akun tersebut sebagai media *self-disclosure* karena saya melihat postingan @didietaulana dikemas dengan baik dan bersifat ringan mulai dari tulisan yang dibentuk dan kata-kata yang dipilih sehingga dapat memberikan kesamaan rasa yang pasti dialami oleh setiap individu khususnya saya.

Mahasiswa : Apakah anda sering berinteraksi dengan konten yang diposting oleh @didietaulana melalui komentar?

Followers : Ya, saya lumayan sering berinteraksi di sejumlah konten dengan followers lain di kolom komentar.

Mahasiswa : Bagaimana anda menilai tingkat kejujuran atau ketulusan didalam *self-disclosure* yang terjadi di dalam kolom komentar?

Followers : Menurut saya dari segala komentar, ada banyak *followers* yang merespond reaksi dan tanggapannya dengan jawaban yang terkesan cukup pribadi dan tulus, tidak sekedar tanggapan umum saja atau formalitas.

Mahasiswa : Apakah anda pernah merasa terhubung secara emosional dengan konten yang diposting oleh @didietaulana? Jika ya, bagaimana kesan yang anda dapatkan?

Followers : Ya, saya merasa terhubung secara emosional dengan konten yang diposting @didietaulana karena cukup mewakili perasaan yang saya rasakan pada saat itu.

- Mahasiswa : Apakah anda pernah mengalami perasaan terhubung atau saling mendukung dengan pengikut lain berdasarkan *self-disclosure* yang anda lihat di kolom komentar?
- Followers* : Ya saya pernah mengalami perasaan terhubung dan saling mendukung ketika saya berkomentardi postingan @didietaulana, kemudian ada sejumlah *followers* yang menanggapi cerita saya.
- Mahasiswa : Apakah anda pernah terlibat dalam percakapan atau diskusi dengan pengikut lain di kolom komentar di akun @didietaulana?
- Followers* : Saya pernah terlibat beberapa kali di postingan @didietaulana.
- Mahasiswa : Bagaimana anda membatasi *self-disclosure* dalam berkomentar di akun Instagram @didietaulana?
- Followers* : Saya membatasi diri saya dalam menceritakan suatu masalah di kolom komentar dengan aturan yang saya terapkan, misalnya tidak menceritakan dengan detail tetapi hanya intinya saja yang sekiranya dapat menjawab postingan yang diunggah di akun Instagram @didietaulana.
- Mahasiswa : Apakah ada kesamaan cerita atau pesan yang disampaikan di akun @didietaulana sama dengan realita yang dialami?
- Followers* : Didiet Maulana seringkali mengunggah postingan yang relate dengan kehidupan sehari-hari sehingga terkadang sama dengan realita yang dialami sebagian individu.
- Mahasiswa : Apakah anda pernah mengomentari atau membagikan konten dari @didietaulana? Jika ya, apa yang mendorong anda untuk melakukannya?
- Followers* : Iya saya pernah mengomentari ataupun membagikan konten @didietaulana karena postingan tersebut *relate* dengan perasaan saya dan mungkin diluar sana banyak individu yang merasakannya juga.
- Mahasiswa : Apakah ada faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi keputusan Anda untuk berbagi pengalaman pribadi atau cerita yang ada di kolom komentar?
- Followers* : Saya membagikan pengalaman pribadi atau cerita saya di kolom komentar hanya jika postingan yang diunggah oleh @didietaulana sesuai dengan yang saya rasakan. Jadi saya merasa ada wadah untuk berbagi cerita atau meluapkan perasaan saya secara tidak langsung.
- Mahasiswa : Apakah kesan atau cerita yang anda sampaikan dapat menjadi pelajaran untuk khalayak umum?

- Followers* : Tentunya saya berharap pesan atau cerita yang saya sampaikan dapat pelajaran untuk banyak orang yang membaca komentar saya di kolom komentar.
- Mahasiswa : Apakah anda memiliki aturan pribadi dalam apa saja yang anda rasa nyaman untuk dibagikan atau tidak dibagikan di kolom komentar?
- Followers* : Tentunya saya memiliki aturan pribadi dalam diri saya pada saat membagikan apa saja hal-hal yang harus diceritakan dan saya rasa nyaman.
- Mahasiswa : Bagaimana anda menilai *respon* atau *feedback* yang anda terima dari pengikut atau pemilik akun terkait dengan *self-disclosure* anda di kolom komentar?
- Followers* : Menurut saya *feedback* dari *followers* lain pada komentar saya sangat sesuai dengan komentar yang saya berikan dan mereka memberikan feedback dengan sangat baik.
- Mahasiswa : Apakah anda pernah berdiskusi dalam kolom komentar @didietaulana dan bagaimana anda menanggapi berbagai cerita?
- Followers* : Ya pasti saya pernah berdiskusi di kolom komentar @didietaulana dan saya menanggapinya dengan sewajarnya dengan memberikan respon yang apa adanya serta tidak dikurangi-kurangi ataupun dilebih-lebihkan.

Nama : Asiyah Nurul Izzati
Umur : 20 tahun
Status : Followers Instagram @didietaulana
Wawancara : 25 Juli 2024

Mahasiswa : Apakah anda mengikuti akun @didietaulana di Instagram?

Followers : Ya, saya mengikuti akun @didietaulana di Instagram.

Mahasiswa : Sudah berapa lama anda mengikuti akun @didietaulana dan mengapa anda mengikuti akun tersebut?

Followers : Saya mengikuti akun @didietaulana belum lama ini, kemungkinan sekitar 1 tahun lebih. Saya mengikuti akun tersebut karena pada saat itu ada salah satu teman saya yang memposting salah satu *quotes* yang diunggah oleh Didiet Maulana, lalu kemudian *quotes* itu *relate* dengan apa yang saya rasakan kemudian saya mengunjungi akun @didietaulana dan kemudian mengikutinya.

Mahasiswa : Mengapa anda memilih akun @didietaulana sebagai media untuk *self-disclosure*?

Followers : Karena akun @didietaulana seringkali membagikan postingan-postingan yang cukup *relate* dengan kehidupan sehari-hari saya dan juga banyak yang mengomentari postingan tersebut sehingga saya juga tertarik untuk mengomentarnya.

Mahasiswa : Apakah anda sering berinteraksi dengan konten yang diposting oleh @didietaulana melalui komentar?

Followers : Ya, saya sering berinteraksi disana untuk mengungkapkan masalah atau cerita hidup saya pada saat ada postingan yang *relate*.

Mahasiswa : Bagaimana anda menilai tingkat kejujuran atau ketulusan dalam *self-disclosure* yang terjadi di dalam kolom komentar?

Followers : Biasanya saya melihat dari penggunaan bahasanya yang sederhana, dan emosional seringkali menandakan kejujuran.

Mahasiswa : Apakah anda pernah merasa terhubung secara emosional dengan konten yang diposting oleh @didietaulana? Jika ya, bagaimana kesan yang didapatkan?

Followers : Ya, karena melalui postingan-postingan tersebut, saya merasa memiliki tempat untuk meluapkan apa yang ingin saya ceritakan.

- Mahasiswa : Apakah anda pernah mengalami perasaan terhubung atau saling mendukung dengan pengikut lain berdasarkan *self-disclosure* yang anda lihat di kolom komentar?
- Followers : Pernah. Karena membaca kolom komentar pada postingan tersebut, saya merasa memiliki teman yang mempunyai satu masalah yang sama sehingga saya dapat bertukar cerita atau pesan yang positif yang dapat mendukung satu sama lain.
- Mahasiswa : Apakah anda pernah terlibat dalam percakapan atau diskusi dengan pengikut lain di kolom komentar akun @didietaulana?
- Followers : Pernah, jika ada diantara komenan tersebut yang memiliki permasalahan yang sama dengan saya, maka saya akan menanggapinya sehingga hal tersebut membuat saya merasa memiliki tempat untuk bercerita.
- Mahasiswa : Bagaimana anda membatasi *self-disclosure* dalam berkomentar di akun Instagram @didietaulana?
- Followers : Saya akan mencoba memberikan komentar pada postingan-postingan yang memang *relate* dengan diri saya.
- Mahasiswa : Apakah ada kesamaan cerita atau pesan yang disampaikan di akun @didietaulana sama dengan cerita yang dialami?
- Followers : Ya ada.
- Mahasiswa : Apakah anda pernah mengomentari atau membagikan konten dari @didietaulana? Jika ya, apa yang mendorong anda untuk melakukannya?
- Followers : Iya, karena saya merasa hal tersebut *relate* dengan diri saya.
- Mahasiswa : Apakah ada faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi keputusan anda untuk berbagi pengalaman pribadi atau cerita di kolom komentar?
- Followers : Ada, tergantung pengalaman saya apakah pengalaman tersebut layak untuk dibagikan atau diceritakan.
- Mahasiswa : Apakah pesan atau cerita yang anda sampaikan dapat menjadi pelajaran untuk khalayak umum?
- Followers : Iya, karena saya biasa membagikan pengalaman atau cerita yang memiliki nilai-nilai yang dapat diambil oleh yang membacanya.
- Mahasiswa : Apakah anda memiliki aturan pribadi dalam hal apa saja yang anda rasa nyaman untuk dibagikan atau tidak dibagikan di kolom komentar?

- Followers* : Iya, biasanya saya akan membagikan cerita atau pengalaman yang memang tidak memiliki aib atau kejelekan pribadi.
- Mahasiswa : Bagaimana anda menilai respon atau feedback yang anda terima dari pengikut atau pemilik akun terkait dengan *self-disclosure* anda di kolom komentar?
- Followers* : Saya menerima dengan baik balasan-balasan komentar terhadap cerita atau pengalaman saya, terkadang juga kami akan bertukar cerita atau melakukan *sharing* melalui kolom komentar tersebut.
- Mahasiswa : Apakah anda pernah berdiskusi dalam kolom komentar @didietaulana dan bagaimana anda menanggapi berbagai cerita?
- Followers* : Pernah, terkadang saya membalas komentar-komentar yang memiliki pengalaman yang sama dan saya menanggapi dengan baik.

LAMPIRAN 4

HASIL KODING WAWANCARA

**ANALISIS *SELF-DISCLOSURE* DAN INTERAKSI *FOLLOWERS* PADA
AKUN @DIDIETMAULANA DI MEDIA SOSIAL ISNTAGRAM
NARASUMBER : INFORMAN (*FOLLOWERS* @DIDIETMAULANA)**

Hasil Koding Followers @didietaulana

(Riqqah Hamidah)

No	Transkrip Wawancara	Ide Pokok
1.	<i>Followers</i> : Ya, saya mengikuti akun instagram Didiet Maulana.	
2.	<i>Followers</i> : Sudah dari tahun 2021, liat di <i>explore</i> instagram eh kebetulan ada postingan yang lewat yang ngena banget kata-katanya nah darisitu saya mulai follow.	
3.	<i>Followers</i> : Saya memilih akun instagram Didiet Maulana sebagai <i>media self-disclosure</i> karena bagi saya dari tulisan yang dicurahkan Didiet pada setiap postingannya sangat <i>relate</i> atau memberikan kesamaan dengan perasaan yang saya rasakan atau relevan dengan pengalaman saya.	<i>Intention</i>
4.	<i>Followers</i> : Ya sering, terkadang pada postingan yang menurut saya sangat <i>relate</i> atau nyambung dengan apa yang saya rasakan itu saya selalu ikut komentar.	<i>Amount</i>
5.	<i>Followers</i> : Bagi saya tingkat kejujuran atau ketulusan <i>followers</i> yang komentar di postingan Didiet sangat tulus dan memang mereka (<i>followers</i>) mencurahkan isi hati yang mereka pendam tetapi mereka belum menemukan wadah atau media yang tepat untuk mencurahkan perasaannya. sehingga mereka bertemu dengan postingan dari Instagram Didiet	<i>Accuracy</i>

	yang merupakan media yang cocok untuk wadah pengungkapan diri mereka.	
6.	<i>Followers</i> : Ya pernah terkadang ada beberapa postingan yang menghubungkan emosional saya dengan tulisan Didiet terutama ketika membahas tentang pekerjaan atau perasaan.	<i>Valence</i>
7.	<i>Followers</i> : Ya pernah, ketika saya melihat komentar di postingan Didiet yang sama dengan yang saya rasakan saya pasti ikut membalas komentar tersebut karena pengalaman atau cerita mereka di kehidupan sehari-hari persis dengan yang terjadi pada saya. Jadi, saya meupun teman-teman lain yang tergabung di kolom komentar saling memberikan <i>support</i> satu sama lain.	<i>Intention</i>
8.	<i>Followers</i> : Ya pernah, tidak jarang saya melibatkan diri dengan pengikut lain di postingan Didiet.	<i>Amount</i>
9.	<i>Followers</i> : Tentu. Sebelum saya membagikan cerita di komentar yang dimana ada di sosial media yang banyak orang dari latar belakang atau tanggapan yang berbeda terhadap sesuatu saya pasti akan memilah dan menyaring cerita agar tidak <i>oversharing</i> .	<i>Intimacy</i>
10.	<i>Followers</i> : Ya ada, postingan Didiet dengan realita yang saya alami pasti pernah ada kesamaan dan ketika saya mengetahui hal itu tentu langsung ikut bergabung di komentar untuk sekedar memberikan persetujuan atas postingan yang Didiet unggah atau hanya sekedar ikut mengungkapkan diri saya lewat komentar.	<i>Intention</i>
11.	<i>Followers</i> : Ya saya pernah membagikan sejumlah postingan yang Didiet unggah, terlebih ketika ada postingan Didiet yang memberikan semangat, motivasi ataupun solusi dari setiap masalah yang pasti kita hadapi di hidup kita.	<i>Intention</i>
12.	<i>Followers</i> : Pasti ada, faktor-faktor tertentu mungkin bisa dari kesamaan cerita atau pengalaman yang dirasakan, kesamaan pola	<i>Intention</i>

	pikir terhadap masalah yang sekiranya terjadi pada diri kita dan dari situ kita bisa saling mencari solusi.	
13.	<i>Followers</i> : Saya berharap demikian, dimana pesan atau kalimat yang saya curahkan lewat komentar di postingan Didiet bisa menjadi pelajaran untuk teman-teman <i>followers</i> lainnya, contohnya ketika di salah satu postingan Didiet yang membahas mengenai lelahnya diri untuk bekerja tetapi kita harus tetap semangat dan ingat dengan target dalam hidup kita yang ingin kita capai. Jadi terkadang di postingan yang membahas topik itu saya suka berbagi motivasi dan semangat ke teman-teman lainnya.	<i>Valence</i>
14.	<i>Followers</i> : Ya tentu, karena saya juga mengingat bahwa kita harus berhati-hati di sosial media, jadi sebelum berkomentar atau bercerita tentang pengalaman pribadi yang <i>relate</i> dengan postingan Didiet juga saya memilih kata-kata yang pantas dan sesuai. Dengan saya juga menyaring apa yang ingin saya ceritakan ke teman-teman melalui komentar sehingga di diri saya juga nyaman untuk membagikan cerita kepada teman-teman juga.	<i>Intimacy</i>
15.	<i>Followers</i> : Menurut saya <i>feedback</i> dari teman-teman <i>followers</i> di postingan Didiet sangat supportif, positif dan saling menghargai. Sering juga mereka saling memberikan semangat juga.	<i>Valence</i>
16.	<i>Followers</i> : Ya saya pernah. Saya menanggapi dengan bergabung di diskusi pada kolom komentar Didiet maulana dengan positif dan <i>excited</i> karena saya bisa tau banyak cerita, tanggapan, reaksi dari teman-teman lainnya juga.	<i>Valence</i>

**ANALISIS SELF-DISCLOSURE DAN INTERAKSI FOLLOWERS PADA
AKUN @DIDIETMAULANA DI MEDIA SOSIAL ISNTAGRAM
NARASUMBER : INFORMAN (*FOLLOWERS @DIDIETMAULANA*)**

Hasil Koding Followers @didietaulana

(Bagus Jatmiko)

No	Transkrip Wawancara	Ide Pokok
1.	<i>Followers</i> : Ya, saya memfollow akun tersebut.	
2.	<i>Followers</i> : Saya mengikuti akun yang bersangkutan belum lama, beberapa bulan lalu karena konten yang bersangkutan cukup menarik perhatian dengan metode yang mengajak netizen untuk mencurahkan isi hati secara sukarela dan berbagi cerita.	
3.	<i>Followers</i> : Saya memilih akun tersebut karena hampir semua postingannya cukup relate dengan kehidupan keseharian.	Amount
4.	<i>Followers</i> : Beberapa kali saya pernah memposting komentar pada postingan yang bersangkutan.	Amount
5.	<i>Followers</i> : Di kolom komentar, banyak netizen yang mengungkapkan bentuk persetujuan terhadap postingan beliau. Beberapa postingan juga memancing netizen untuk terbuka terhadap masalah keseharian yang di alaminya.	Accuracy
6.	<i>Followers</i> : Saya merasa terhubung dengan konten yang bersangkutan, isi konten secara tidak langsung membuka pandangan lain terhadap suatu keadaan. Sebagai contoh konten mengenai suatu perubahan terhadap lingkungan sekitar,	Valence

	bahwa kita tidak perlu khawatir adanya perubahan di sekeliling kita, perubahan-perubahan tersebut adalah bentuk proses dalam kehidupan, termasuk perubahan pada diri kita. Perubahan tersebut adalah bukti kalau kita tumbuh dan berkembang.	
7.	<i>Followers</i> : Netizen lain pada kolom komentar merasakan hal yang sama dengan konten yang bersangkutan, terbukti dengan komentar yang disebutkan seperti “setuju, ok, benar, dll”.	
8.	<i>Followers</i> : Keterlibatan saya dengan netizen lain sangat jarang, mungkin hanya <i>like</i> atau memberikan <i>react</i> berupa <i>love</i> pada komentar yang <i>relate</i> dengan saya.	Amount
9.	<i>Followers</i> : Batasan saya adalah ketika bahasannya sudah ke ranah aib diri sendiri misalnya membagikan hal pribadi yang bersifat <i>negative activity</i>.	Intimacy
10.	<i>Followers</i> : Ada konten yang sama dengan realita yang saya alami yaitu pada konten perubahan dalam lingkungan sekitar.	Intention
11.	<i>Followers</i> : Saya pernah memberikan komentar pada konten yang bersangkutan karena saya pernah merasa konten tersebut mengajak saya untuk bisa berbagi pengalaman hidup sehingga saya tidak merasa sendirian dan menjadi tempat untuk meluapkan emosi sesaat.	Intention
12.	<i>Followers</i> : Mungkin faktor konten yang seolah-olah mengajak netizen untuk terbuka terhadap bahasan pada konten tersebut sehingga menjadi cukup menarik.	Intention

13.	<i>Followers</i> : Pesan yang saya sampaikan mungkin bisa menjadi pelajaran juga untuk netizen lain pun memberikan komentar yang berisi poin positif untuk dipelajari.	<i>Valence</i>
14.	<i>Followers</i> : Aturan pribadi saya adalah selama tidak menyinggung orang lain dan tidak membuka aib sendiri.	<i>Intimacy</i>
15.	<i>Followers</i> : Sejauh ini, netizen dan yang bersangkutan jarang memberikan interaksi kepada komentar saya.	
16.	<i>Followers</i> : Diskusi pada kolom komentar hanya terbatas pada komentar yang saya berikan saja.	

**ANALISIS SELF-DISCLOSURE DAN INTERAKSI FOLLOWERS PADA
AKUN @DIDIETMAULANA DI MEDIA SOSIAL ISNTAGRAM
NARASUMBER : INFORMAN (*FOLLOWERS @DIDIETMAULANA*)**

Hasil Koding Followers @didietaulana

(Annisa Dwiyantri)

No	Transkrip Wawancara	Ide Pokok
1.	<i>Followers</i> : Ya, saya memfollow akun @didietaulana.	
2.	<i>Followers</i> : Saya mengikuti akun @didietaulana belum lama ini. Awalnya saya sering melihat konten dari akun tersebut pada laman <i>explore</i> di Instagram, kemudian mendapat referensi dari orang terdekat, lalu akhirnya saya mengunjungi dan melihat-melihat konten dari akun @didietaulana. Setelah merasa bahwa beberapa konten #selflove akun tersebut sangat <i>relate</i> dengan kehidupan sehari-hari, maka akhirnya saya mengikuti akun tersebut.	
3.	<i>Followers</i> : Karena akunnya <i>relate</i> dengan kehidupan sosial dan pembahasan atau penyampaiannya cukup sederhana.	
4.	<i>Followers</i> : Ya, hanya beberapa saja yang menurut saya menarik dan <i>relate</i> dengan yang sedang dialami atau dirasakan.	
5.	<i>Followers</i> : Menurut saya yang terjadi di dalam kolom komentar akun @didietaulana merupakan suatu ungkapan kejujuran yang disampaikan,	<i>Accuracy</i>

	karena beberapa komentar tersebut sangat mungkin dialami oleh semua orang.	
6.	<i>Followers</i> : Ya. Karena beberapa konten yang diposting oleh akun @didietaulana terutama konten #selflove sangat relate dengan kehidupan sehari-hari dan dapat membuat saya lebih memahami dan berdamai dengan keadaan.	Valence
7.	<i>Followers</i> : Ya, ada beberapa cerita di kolom komentar yang kurang lebih sama dengan yang dirasakan sehingga membuat saya setuju atau mendukung komentar tersebut.	
8.	<i>Followers</i> : Sejauh ini belum pernah ada keterlibatan dalam percakapan atau diskusi dengan pengikut lain di kolom komentar akun @didietaulana.	
9.	<i>Followers</i> : Cara saya membatasi berkomentar di akun @didietaulana yaitu dengan tidak terlalu menceritakan pengalaman pribadi secara detail atau mendalam, tidak menyebutkan nama-nama orang yang bersangkutan dan tidak menautkan profil ig orang yang diceritakan tanpa persetujuan.	Intimacy
10.	<i>Followers</i> : Ya, ada beberapa kesamaan cerita atau pesan yang disampaikan dengan realita yang dialami.	
11.	<i>Followers</i> : Ya, saya pernah mengomentari beberapa konten dari @didietaulana. Tetapi, saya belum pernah membagikan konten tersebut kepada yang lain.	

12.	<i>Followers</i> : Tentu ada faktor-faktor yang akhirnya membuat saya berbagi pengalaman atau bercerita dalam komentar akun @didietaulana. Misalnya, jika konten tersebut <i>relate</i> dengan apa yang dirasakan atau dialami.	<i>Intention</i>
13.	<i>Followers</i> : Saya harap cerita atau pesan yang disampaikan dapat menjadi pelajaran untuk pembaca yang lain.	
14.	<i>Followers</i> : Ya, karena menurut saya sejatinya media sosial adalah suatu “lapak” yang dapat dilihat banyak oleh khalayak umum, baik saling kenal maupun tidak. Sehingga, saya tetap memberikan batasan untuk berkomentar atau berbagi cerita dalam kolom komentar akun @didietaulana.	<i>Intimacy</i>
15.	<i>Followers</i> : Hingga saat ini saya belum pernah mendapatkan respon atau <i>feedback</i> baik dari pengikut maupun pemilik akun terhadap komentar yang saya tuangkan dalam beberapa postingan akun @didietaulana.	
16.	<i>Followers</i> : Sejauh ini belum pernah berdiskusi dalam kolom komentar dengan pengikut yang lain, hanya saja saya sering membaca komentar pengikut-pengikut yang lain dan menjadikan cerita mereka sebagai suatu pembelajaran.	

**ANALISIS SELF-DISCLOSURE DAN INTERAKSI FOLLOWERS PADA
AKUN @DIDIETMAULANA DI MEDIA SOSIAL ISNTAGRAM
NARASUMBER : INFORMAN (*FOLLOWERS @DIDIETMAULANA*)**

Hasil Koding Followers @didietaulana

(Inne Pertiwi)

No	Transkrip Wawancara	Ide Pokok
1.	<i>Followers</i> : Ya, saya mengikuti akun @didietaulana di Instagram.	
2.	<i>Followers</i> : Saya mengikuti akun @didietaulana kurang lebihnya sudah sekitar 1 tahun. Saya mengikuti akun tersebut karena ada salah satu postingan @didietaulana yang muncul di <i>explore</i> akun Instagram saya dan postingan tersebut <i>relate</i> dengan apa yang saya alami.	
3.	<i>Followers</i> : Saya memilih akun tersebut sebagai media <i>self-disclosure</i> karena saya melihat postingan @didietaulana dikemas dengan baik dan bersifat ringan mulai dari tulisan yang dibentuk dan kata-kata yang dipilih sehingga dapat memberikan kesamaan rasa yang pasti dialami oleh setiap individu khususnya saya.	
4.	<i>Followers</i> : Ya, saya lumayan sering berinteraksi di sejumlah konten dengan followers lain di kolom komentar.	<i>Amount</i>
5.	<i>Followers</i> : Menurut saya dari segala komentar, ada banyak followers yang merespons reaksi dan tanggapannya dengan jawaban yang terkesan cukup	<i>Accuracy</i>

	pribadi dan tulus, tidak sekedar tanggapan umum saja atau formalitas.	
6.	<i>Followers</i> : Ya, saya merasa terhubung secara emosional dengan konten yang diposting @didietaulana karena cukup mewakili perasaan yang saya rasakan pada saat itu.	Valence
7.	<i>Followers</i> : Ya saya pernah mengalami perasaan terhubung dan saling mendukung ketika saya berkomentari postingan @didietaulana, kemudian ada sejumlah <i>followers</i> yang menanggapi cerita saya.	
8.	<i>Followers</i> : Saya pernah terlibat beberapa kali di postingan @didietaulana.	
9.	<i>Followers</i> : Saya membatasi diri saya dalam menceritakan suatu masalah di kolom komentar dengan aturan yang saya terapkan, misalnya tidak menceritakan dengan detail tetapi hanya intinya saja yang sekiranya dapat menjawab postingan yang diunggah di akun Instagram @didietaulana.	Intimacy
10.	<i>Followers</i> : Didiet Maulana seringkali mengunggah postingan yang relate dengan kehidupan sehari-hari sehingga terkadang sama dengan realita yang dialami sebagian individu.	Intention
11.	<i>Followers</i> : Iya saya pernah mengomentari ataupun membagikan konten @didietaulana karena postingan tersebut <i>relate</i> dengan perasaan saya dan mungkin diluar sana banyak individu yang merasakannya juga.	Intention

12.	<i>Followers</i> : Saya membagikan pengalaman pribadi atau cerita saya di kolom komentar hanya jika postingan yang diunggah oleh @didietaulana sesuai dengan yang saya rasakan. Jadi saya merasa ada wadah untuk berbagi cerita atau meluapkan perasaan saya secara tidak langsung.	<i>Intention</i>
13.	<i>Followers</i> : Tentunya saya berharap pesan atau cerita yang saya sampaikan dapat pelajaran untuk banyak orang yang membaca komentar saya di kolom komentar.	
14.	<i>Followers</i> : Tentunya saya memiliki aturan pribadi dalam diri saya pada saat membagikan apa saja hal-hal yang harus diceritakan dan saya rasa nyaman.	<i>Intimacy</i>
15.	<i>Followers</i> : Menurut saya <i>feedback</i> dari <i>followers</i> lain pada komentar saya sangat sesuai dengan komentar yang saya berikan dan mereka memberikan <i>feedback</i> dengan sangat baik.	
16.	<i>Followers</i> : Ya pasti saya pernah berdiskusi di kolom komentar @didietaulana dan saya menanggapinya dengan sewajarnya dengan memberikan respon yang apa adanya serta tidak dikurang-kurangi ataupun dilebih-lebihkan.	

**ANALISIS SELF-DISCLOSURE DAN INTERAKSI FOLLOWERS PADA
AKUN @DIDIETMAULANA DI MEDIA SOSIAL ISNTAGRAM
NARASUMBER : INFORMAN (*FOLLOWERS @DIDIETMAULANA*)**

Hasil Koding Followers @didietaulana

(Asiyah Nurul Izzati)

No	Transkrip Wawancara	Ide Pokok
1.	<i>Followers</i> : Ya, saya mengikuti akun @didietaulana di Instagram.	
2.	<i>Followers</i> : Saya mengikuti akun @didietaulana belum lama ini, kemungkinan sekitar 1 tahun lebih. Saya mengikuti akun tersebut karena pada saat itu ada salah satu teman saya yang memposting salah satu <i>quotes</i> yang diunggah oleh Didiet Maulana, lalu kemudian <i>quotes</i> itu relate dengan apa yang saya rasakan kemudian saya mengunjungi akun @didietaulana dan kemudian mengikutinya.	
3.	<i>Followers</i> : Karena akun @didietaulana seringkali membagikan postingan-postingan yang cukup relate dengan kehidupan sehari-hari saya dan juga banyak yang mengomentari postingan tersebut sehingga saya juga tertarik untuk mengomentarnya.	<i>Intention</i>
4.	<i>Followers</i> : Ya, saya sering berinteraksi disana untuk mengungkapkan masalah atau cerita hidup saya pada saat ada postingan yang relate.	<i>Amount</i>
5.	<i>Followers</i> : Biasanya saya melihat dari penggunaan bahasanya yang	<i>Accuracy</i>

	sederhana, dan emosional seringkali menandakan kejujuran.	
6.	<i>Followers</i> : Ya, karena melalui postingan-postingan tersebut, saya merasa memiliki tempat untuk meluapkan apa yang ingin saya ceritakan.	Intention
7.	<i>Followers</i> : Pernah. Karena membaca kolom komentar pada postingan tersebut, saya merasa memiliki teman yang mempunyai satu masalah yang sama sehingga saya dapat bertukar cerita atau pesan yang positif yang dapat mendukung satu sama lain.	Valence
8.	<i>Followers</i> : Pernah, jika ada diantara komenan tersebut yang memiliki permasalahan yang sama dengan saya, maka saya akan menanggapi sehingga hal tersebut membuat saya merasa memiliki tempat untuk bercerita.	Intention
9.	<i>Followers</i> : Saya akan mencoba memberikan komentar pada postingan-postingan yang memang relate dengan diri saya.	
10.	<i>Followers</i> : Ya ada.	
11.	<i>Followers</i> : Iya, karena saya merasa hal tersebut relate dengan diri saya.	
12.	<i>Followers</i> : Ada, tergantung pengalaman saya apakah pengalaman tersebut layak untuk dibagikan atau diceritakan.	
13.	<i>Followers</i> : Iya, karena saya biasa membagikan pengalaman atau cerita yang memiliki nilai-nilai yang dapat diambil oleh yang membacanya.	

14.	<i>Followers</i> : Iya, biasanya saya akan membagikan cerita atau pengalaman yang memang tidak memiliki aib atau kejelekan pribadi.	Intimacy
15.	<i>Followers</i> : Saya menerima dengan baik balasan-balasan komentar terhadap cerita atau pengalaman saya, terkadang juga kami akan bertukar cerita atau melakukan <i>sharing</i> melalui kolom komentar tersebut.	
16.	<i>Followers</i> : Pernah, terkadang saya membalas komentar-komentar yang memiliki pengalaman yang sama dan saya menanggapi dengan baik.	

LAMPIRAN 5

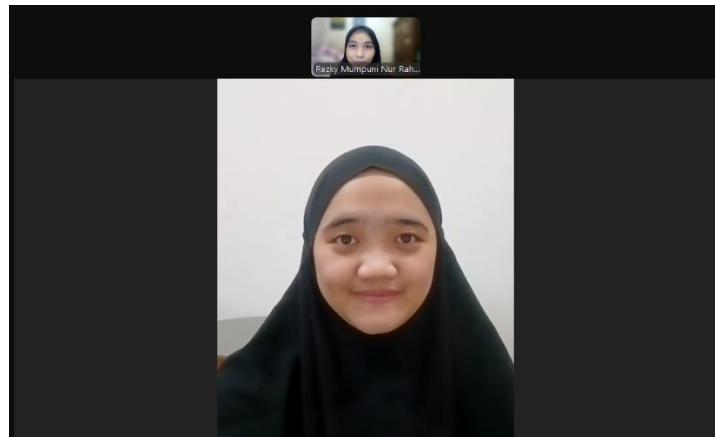
DOKUMENTASI WAWANCARA



Followers 1 (Riqqah Hamidah)



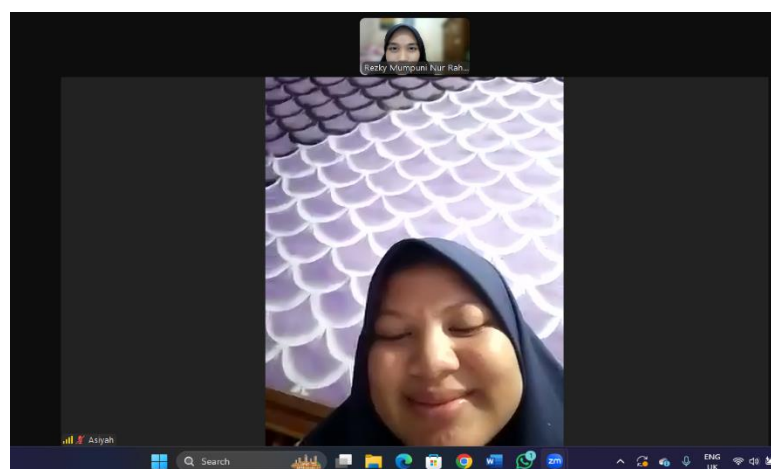
Followers 2 (Bagus Jatmiko)



Followers 3 (Annisa Dwiyanti)



Followers 4 (Inne Pertiwi)



Followers 5 (Asiyah Nurul Izzati)

cek turnit lg-1723644766003

ORIGINALITY REPORT

27%	26%	10%	16%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uin-suska.ac.id	3%
Internet Source		
2	repositori.uma.ac.id	1%
Internet Source		
3	ejournal-ibik57.ac.id	1%
Internet Source		
4	www.researchgate.net	1%
Internet Source		
5	repositori.usu.ac.id	1%
Internet Source		
6	Submitted to Sriwijaya University	1%
Student Paper		
7	repository.unpkediri.ac.id	1%
Internet Source		
8	Submitted to Brookdale Community College	1%
Student Paper		
9	kc.umn.ac.id	1%
Internet Source		

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rezky Mumpuni Nur Rahayu
Alamat : Perumahan Tanjakan Indah, Jl. Cendrawasih 5 Blok H-10 No.08 RT 01/07
Kec. Rajeg Kab. Tangerang Banten.
Email : rezkymumpuni93@gmail.com
Program Studi : Ilmu Komunikasi (*Public Relation*)

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah (Skripsi) saya yang berjudul :

“ANALISIS SELF DISCLOSURE DAN INTERAKSI FOLLOWERS PADA AKUN @DIDIETMAULANA DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM”

Bahwa karya ilmiah tersebut dapat dipublikasikan ulang dalam bentuk apapun baik di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Tangerang maupun di lembaga penerbitan lainnya. Dalam hal proses penerbitannya, saya bersedia mengikuti ketentuan yang berlaku seperti yang terlampir pada surat pertanyaan publikasi ini. Surat pernyataan ini dibuat berdasarkan SK Dekan FISIP Nomor: 002/KEP/III.3.AU/FISIP/X/2018 Tentang Naskah Skripsi yang akan dipublikasi secara internal maupun eksternal dalam jurnal.

Demikian surat pernyataan publikasi ini saya buat tanpa ada paksaan dan tekanan dari pihak manapun, semata-mata demi mendorong minat penelitian di lingkungan internal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Tangerang.

Tangerang, 07 Agustus 2024

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Ade Rahmah, M.I.Kom
NIDN : 0427078001

Yang Menyatakan,

Rezky Mumpuni Nur Rahayu
NPM : 2070201244